ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i2.9656

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PENGOLAHAN IKAN KERING MENURUT EKONOMI ISLAM DI NAGARI AIR BANGIS KECAMATAN SUNGAI BEREMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT

Strategy for Developing Dried Fish Processing Businesses According to Islamic Economics in Nagari Air Bangis, Sungai Beremas District, West Pasaman Regency

Meri Gustiara & Himmatul Khairi
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
merigustiara97@gmail.com; himmatulkhairi@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 6, 2026	Apr 3, 2026	Apr 15, 2026	Apr 20, 2026

Abstract

The development of the dried fish processing business from the perspective of Islamic Economics has received attention in several studies, but research that specifically discusses the integration of SWOT analysis with the principles of Islamic Economics in the context of local businesses remains limited. This study aims to analyze the development strategy of the dried fish processing business in Nagari Air Bangis based on internal and external factors from the perspective of Islamic Economics. This study employed a qualitative approach with a field research design, involving the main business actor as the informant selected through purposive sampling. Data were collected through semi-structured interviews, observation, and documentation, and were then analyzed descriptively and qualitatively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, and supported by SWOT analysis. The

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

results showed that the dried fish processing business had strengths in the availability of raw materials, the experience of the business actor, and the local workforce, but also faced weaknesses in the form of limited capital, the use of traditional technology, and dependence on weather conditions. The available opportunities included increasing market demand and the development of digital marketing, while the threats faced included fluctuations in fish catches and business competition. The most relevant strategy was the SO (Strengths–Opportunities) strategy, namely utilizing strengths to seize opportunities. These findings contribute to the development of strategic management studies based on SWOT analysis from the perspective of Islamic Economics and broaden understanding of business development grounded in sharia values. The conclusion of this study affirms the importance of integrating business strategies with the principles of Islamic Economics to achieve business sustainability, while also providing theoretical and practical implications for business actors and policymakers and opening opportunities for further studies on the role of technology and sharia financing.

Keywords: Business Development; Dried Fish; SWOT Analysis; Islamic Economics; Business Strategy

Abstrak: Pengembangan usaha pengolahan ikan kering dalam perspektif Ekonomi Islam telah menjadi perhatian dalam beberapa penelitian, tetapi kajian yang secara khusus membahas integrasi analisis SWOT dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam konteks usaha lokal masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan usaha pengolahan ikan kering di Nagari Air Bangis berdasarkan faktor internal dan eksternal dalam perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan (*field research*), melibatkan pelaku usaha utama sebagai informan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta didukung oleh analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pengolahan ikan kering memiliki kekuatan berupa ketersediaan bahan baku, pengalaman pelaku usaha, dan tenaga kerja lokal, tetapi juga menghadapi kelemahan berupa keterbatasan modal, penggunaan teknologi tradisional, dan ketergantungan pada cuaca. Adapun peluang yang tersedia meliputi peningkatan permintaan pasar dan perkembangan pemasaran digital, sedangkan ancaman yang dihadapi mencakup fluktuasi hasil tangkapan ikan dan persaingan usaha. Strategi yang paling relevan adalah strategi SO (*Strengths–Opportunities*), yaitu memanfaatkan kekuatan untuk menangkap peluang. Temuan ini berkontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen strategis berbasis analisis SWOT dalam perspektif Ekonomi Islam serta memperluas pemahaman mengenai pengembangan usaha yang berlandaskan nilai syariah. Simpulan penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi strategi usaha dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam untuk mewujudkan keberlanjutan usaha, sekaligus memberikan implikasi teoritis dan praktis bagi pelaku usaha serta pemangku kebijakan dan membuka peluang kajian lanjutan mengenai peran teknologi dan pembiayaan syariah.

Kata Kunci: Pengembangan Usaha; Ikan Kering; Analisis SWOT; Ekonomi Islam; Strategi Bisnis

PENDAHULUAN

Usaha merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama dalam perspektif ekonomi Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek material dan spiritual. Dalam ekonomi Islam, aktivitas usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga harus selaras dengan prinsip syariah seperti keadilan *(adl)*, kejujuran *(sidq)*, dan tanggung jawab sosial *(mas'uliyah)* (Amry et al., 2024). Prinsip ini menegaskan bahwa kegiatan ekonomi harus memberikan manfaat tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara luas. Dalam konteks global, sektor usaha kecil dan menengah (UKM) menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi, termasuk di sektor perikanan yang memiliki potensi besar dalam mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat pesisir (Harahap et al., 2022; FAO, 2022).

Sektor perikanan, khususnya usaha pengolahan ikan kering, merupakan bagian penting dalam sistem ekonomi masyarakat pesisir Indonesia. Pengolahan ikan kering sebagai metode tradisional tidak hanya berfungsi sebagai teknik pengawetan, tetapi juga memberikan nilai tambah terhadap hasil tangkapan nelayan (Trilaksani et al., 2020). Namun demikian, realitas menunjukkan bahwa usaha ini masih menghadapi berbagai kendala struktural, seperti keterbatasan teknologi, ketergantungan terhadap cuaca, serta rendahnya standar kualitas produk (Hamid & Fitrisia, 2023). Kondisi tersebut menyebabkan produktivitas dan daya saing usaha menjadi rendah, sehingga diperlukan perhatian serius untuk pengembangannya. Berdasarkan perspektif ekonomi Islam, kondisi ini perlu dikaji lebih lanjut karena pengembangan usaha seharusnya mampu menciptakan kesejahteraan *(falah)* yang berkelanjutan (Mahri et al., 2021).

Peneliti memandang bahwa fenomena ini merupakan permasalahan yang kompleks dan strategis untuk diteliti, terutama dalam konteks pengembangan usaha berbasis nilai-nilai Islam. Teori pengembangan usaha menyatakan bahwa keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan sumber daya, mengelola risiko, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis (Wilantara & Indrawan, 2016). Selain itu, teori manajemen strategis menekankan pentingnya perencanaan yang sistematis dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang (Rangkuti, 2016). Oleh karena itu, pendekatan strategis yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing usaha

pengolahan ikan kering, khususnya melalui analisis yang komprehensif terhadap faktor internal dan eksternal.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji pengembangan usaha pengolahan ikan dengan berbagai pendekatan. Misalnya, penelitian Widyaningtyas et al. (2023) menunjukkan bahwa analisis SWOT efektif dalam menentukan strategi pengembangan usaha ikan asin. Penelitian lain oleh Cahyadinata et al. (2023) menekankan bahwa usaha ikan kering di Air Bangis memiliki efisiensi ekonomi dan nilai tambah yang cukup tinggi. Namun, penelitian tersebut belum mengkaji secara mendalam strategi pengembangan usaha dalam perspektif ekonomi Islam. Sementara itu, penelitian Novita (2023) telah mengintegrasikan ekonomi Islam dalam pengembangan usaha, tetapi menggunakan pendekatan Business Model Canvas, bukan analisis SWOT. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian *(research gap)*, yaitu belum adanya kajian yang secara spesifik mengintegrasikan analisis SWOT dengan perspektif ekonomi Islam dalam konteks usaha pengolahan ikan kering di Nagari Air Bangis.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan analisis SWOT sebagai alat perumusan strategi dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam sebagai landasan normatif. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan strategi pengembangan usaha yang tidak hanya efektif secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai syariah. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman usaha, sedangkan ekonomi Islam memberikan kerangka etis dalam pengambilan keputusan usaha (Sunarsi, 2024; Mahri et al., 2021). Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian pengembangan usaha berbasis nilai Islam yang berorientasi pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Secara empiris, usaha pengolahan ikan kering di Nagari Air Bangis memiliki potensi ekonomi yang besar karena didukung oleh ketersediaan bahan baku yang melimpah dan tenaga kerja lokal yang cukup. Namun, usaha ini masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan modal, akses pemasaran yang sempit, serta fluktuasi produksi akibat faktor cuaca dan musim ikan. Data menunjukkan bahwa produksi ikan kering mengalami fluktuasi dari tahun 2020 hingga 2024, yang berdampak langsung terhadap pendapatan pelaku usaha. Selain itu, ketergantungan pada metode pengeringan tradisional menyebabkan kerugian pasca panen yang cukup tinggi, sehingga menghambat peningkatan kualitas dan daya saing produk.

Kondisi ini menegaskan pentingnya strategi pengembangan usaha yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan dan potensi tersebut, penelitian ini difokuskan pada perumusan strategi pengembangan usaha pengolahan ikan kering di Nagari Air Bangis dengan menggunakan analisis SWOT dalam perspektif ekonomi Islam. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi usaha, serta merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, dan meningkatkan pendapatan pelaku usaha. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh model pengembangan usaha yang tidak hanya meningkatkan daya saing, tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan karakteristik deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif subjek penelitian. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan kondisi empiris secara komprehensif, khususnya dalam mengkaji strategi pengembangan usaha pengolahan ikan kering dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, proses, serta interpretasi terhadap fenomena sosial yang terjadi di lapangan (Creswell, 2018; Nasution, 2023). Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada pengungkapan kondisi nyata yang dialami oleh pelaku usaha, sehingga menghasilkan pemahaman yang holistik dan kontekstual terhadap permasalahan yang diteliti

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *(field research)* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung kondisi usaha pengolahan ikan kering di Nagari Air Bangis serta mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan usaha. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena apa adanya tanpa manipulasi variabel (Sugiyono, 2019). Selain itu, penelitian ini juga mengintegrasikan analisis SWOT sebagai kerangka analisis strategis untuk merumuskan strategi pengembangan usaha, sehingga desain penelitian ini bersifat eksploratif dan analitis (Rangkuti, 2016; Sunarsi, 2024).

Partisipan dalam penelitian ini adalah pelaku utama usaha pengolahan ikan kering di Nagari Air Bangis, yaitu pemilik usaha yang menjadi informan kunci. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan

tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Etikan et al., 2016). Karakteristik informan dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki pengalaman langsung dalam menjalankan usaha pengolahan ikan kering, memahami proses produksi, serta mengetahui kendala dan peluang usaha yang dihadapi. Teknik ini dipilih karena penelitian kualitatif lebih menekankan pada kedalaman informasi dibandingkan jumlah sampel (Yin, 2018).

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi: 1) Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait strategi usaha, kendala, serta peluang pengembangan usaha; 2) Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses produksi, kondisi peralatan, serta lingkungan usaha; 3) Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa catatan produksi, pendapatan, serta kondisi geografis dan sosial ekonomi wilayah penelitian. Kombinasi teknik ini bertujuan untuk meningkatkan validitas data melalui triangulasi sumber (Miles et al., 2018; Patton, 2015).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan secara bertahap melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara induktif berdasarkan pola dan hubungan antar data (Miles et al., 2018). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman usaha, yang kemudian dirumuskan menjadi strategi pengembangan usaha yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam (Rangkuti, 2016; Gürel & Tat, 2017).

Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian, digunakan teknik triangulasi data, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, keabsahan data juga dijaga melalui *member checking* dan keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan (Lincoln & Guba, 2018). Pendekatan ini memastikan bahwa hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang tinggi (Nowell et al., 2017). Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan mampu memberikan gambaran yang akurat dan mendalam mengenai strategi pengembangan usaha pengolahan ikan kering di Nagari Air Bangis dalam perspektif ekonomi Islam.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pengolahan ikan kering di Nagari Air Bangis memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang, namun masih dihadapkan pada berbagai keterbatasan. Temuan utama dalam penelitian ini diorganisasikan berdasarkan empat kategori utama dalam analisis SWOT, yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Kekuatan *(Strengths)*

Pada aspek kekuatan *(strengths)*, usaha pengolahan ikan kering di Nagari Air Bangis didukung oleh ketersediaan bahan baku yang melimpah, pengalaman pelaku usaha yang tinggi, serta ketersediaan tenaga kerja lokal. Selain itu, lokasi usaha yang berada di wilayah pesisir memberikan kemudahan dalam memperoleh ikan segar sebagai bahan baku utama. Kondisi ini menjadikan usaha pengolahan ikan kering sebagai salah satu mata pencaharian utama masyarakat setempat.

Kelemahan *(Weaknesses)*

Pada aspek kelemahan *(weaknesses)*, ditemukan bahwa pelaku usaha masih menggunakan peralatan yang sederhana dan metode pengolahan tradisional yang sangat bergantung pada cuaca. Selain itu, keterbatasan modal menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha. Akses terhadap lembaga keuangan syariah juga masih terbatas, sehingga sebagian pelaku usaha bergantung pada pinjaman dari pihak lain dengan sistem yang tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Peluang *(Opportunities)*

Selanjutnya, pada aspek peluang *(opportunities)*, usaha pengolahan ikan kering memiliki peluang untuk berkembang melalui peningkatan permintaan pasar, baik secara lokal maupun di luar daerah. Selain itu, perkembangan teknologi dan pemasaran digital membuka peluang bagi pelaku usaha untuk memperluas jaringan pemasaran. Dukungan tenaga kerja lokal yang tersedia juga menjadi peluang dalam meningkatkan kapasitas produksi

Ancaman *(Threats)*

Sementara itu, pada aspek ancaman *(threats)*, usaha ini menghadapi tantangan berupa kondisi cuaca yang tidak menentu, fluktuasi hasil tangkapan ikan, serta persaingan dengan produk sejenis dari daerah lain. Ketergantungan pada metode pengeringan tradisional

menyebabkan risiko kerusakan produk akibat hujan, debu, dan hama, sehingga memengaruhi kualitas dan kuantitas produksi .

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaku usaha menyadari pentingnya peningkatan kualitas produksi dan pemasaran. Salah satu informan utama menyatakan bahwa keterbatasan modal dan alat menjadi kendala utama dalam meningkatkan produksi. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan terhadap strategi pengembangan usaha yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Tabel 1. Data Perkiraan Produksi Ikan Kering di Nagari Air Bangis (2020-2024)

No	Tahun	Jumlah Produksi (ton)	Naik/Turun %
1	2020	55	-
2	2021	50	-9,1%
3	2022	58	16,0%
4	2023	53	-8,6%
5	2024	60	13,2%

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa produksi ikan kering mengalami fluktuasi selama periode 2020-2024. Produksi mengalami penurunan pada tahun 2021 dan 2023, serta peningkatan pada tahun 2022 dan 2024. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa produksi sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti cuaca dan musim ikan.

Tabel 2. Data Perkiraan Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Kering di Nagari Air Bangis (2020-2024)

No	Tahun	Pendapatan	Harga per ton	Keterangan
1	2020	Rp770.000.000	Rp14.000.000	-
2	2021	Rp725.000.000	Rp14.500.000	Turun
3	2022	Rp870.000.000	Rp15.000.000	Naik
4	2023	Rp821.500.000	Rp15.500.000	Turun
5	2024	Rp960.000.000	Rp16.000.000	Naik

Berdasarkan Tabel 2, pendapatan usaha juga mengalami fluktuasi yang sejalan dengan perubahan jumlah produksi. Pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2024, sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2021 dan 2023. Data ini menunjukkan adanya hubungan langsung antara jumlah produksi dan tingkat pendapatan usaha.

Meskipun secara umum usaha pengolahan ikan kering menunjukkan potensi yang baik, terdapat beberapa data yang tidak sesuai dengan pola umum. Salah satunya adalah kondisi di mana harga per ton ikan kering mengalami peningkatan setiap tahun, namun tidak selalu diikuti dengan peningkatan pendapatan. Sebagai contoh, pada tahun 2023 harga per

ton meningkat menjadi Rp15.500.000, tetapi pendapatan justru mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan harga tidak selalu mampu mengimbangi penurunan jumlah produksi. Selain itu, meskipun terdapat peningkatan produksi pada tahun 2022 dan 2024, metode pengolahan yang masih tradisional menyebabkan risiko kerugian tetap tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi tidak selalu diiringi dengan peningkatan efisiensi produksi. Data lain yang menunjukkan anomali adalah ketergantungan yang tinggi terhadap pedagang pengumpul dalam pemasaran, yang menyebabkan harga jual di tingkat produsen tetap rendah meskipun permintaan pasar meningkat. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan adanya variasi kondisi yang tidak selalu linear antara produksi, harga, dan pendapatan, serta adanya faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi stabilitas usaha pengolahan ikan kering di Nagari Air Bangis.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pengolahan ikan kering di Nagari Air Bangis memiliki potensi yang besar untuk berkembang, namun masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi stabilitas produksi dan pendapatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengembangan usaha belum berjalan secara optimal karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang signifikan. Ketersediaan bahan baku yang melimpah, pengalaman pelaku usaha, serta tenaga kerja lokal menjadi kekuatan utama yang mendukung keberlangsungan usaha. Namun, kelemahan berupa keterbatasan modal, penggunaan peralatan sederhana, serta ketergantungan pada cuaca menunjukkan bahwa kapasitas produksi masih belum efisien.

Fluktuasi produksi dan pendapatan yang terjadi selama periode 2020-2024 menunjukkan bahwa usaha ini sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi cuaca dan musim ikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sistem produksi yang masih tradisional belum mampu mengantisipasi ketidakpastian lingkungan. Selain itu, keterbatasan akses pemasaran menyebabkan pelaku usaha bergantung pada pedagang pengumpul, sehingga harga jual di tingkat produsen relatif rendah. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengembangan usaha tidak hanya bergantung pada aspek produksi, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola pemasaran dan distribusi.

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan dalam penelitian, strategi yang paling dominan adalah strategi SO *(Strengths Opportunities)*, yaitu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk menangkap peluang yang tersedia. Strategi ini meliputi peningkatan efisiensi proses produksi, penerapan teknologi pengeringan yang lebih baik, peningkatan keterampilan pelaku usaha, serta perluasan jaringan pemasaran baik secara lokal maupun digital. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha dapat dilakukan secara progresif dengan memaksimalkan potensi internal yang ada, tanpa harus bergantung sepenuhnya pada faktor eksternal.

Dalam perspektif ekonomi Islam, temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas usaha yang dilakukan telah mencerminkan upaya untuk mencapai kesejahteraan *(falah)*, namun belum sepenuhnya optimal dalam aspek keadilan dan keberlanjutan. Keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan syariah yang menyebabkan sebagian pelaku usaha bergantung pada sumber pembiayaan non syariah menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan prinsip ekonomi Islam. Oleh karena itu, pengembangan usaha tidak hanya perlu difokuskan pada aspek ekonomi, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai syariah secara menyeluruh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori manajemen strategis yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu usaha sangat ditentukan oleh kemampuan dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan faktor internal dan eksternal secara tepat. Temuan mengenai pentingnya analisis SWOT dalam merumuskan strategi pengembangan usaha sejalan dengan pandangan Rangkuti (2016) yang menekankan bahwa strategi SO merupakan strategi yang paling agresif dan efektif dalam memanfaatkan peluang.

Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Widyaningtyas et al. (2023) yang menemukan bahwa strategi berbasis SWOT mampu meningkatkan kualitas dan daya saing usaha pengolahan ikan. Kesamaan ini menunjukkan bahwa pendekatan SWOT relevan digunakan dalam konteks usaha pengolahan hasil perikanan. Penelitian Cahyadinata et al. (2023) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa usaha ikan kering di Air Bangis memiliki potensi ekonomi yang tinggi, namun masih menghadapi kendala dalam aspek pemasaran dan efisiensi produksi. Namun demikian, hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian Novita (2023) yang menggunakan pendekatan Business Model Canvas dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian tersebut lebih menekankan pada aspek model bisnis, sementara penelitian ini menitikberatkan pada strategi pengembangan usaha melalui analisis SWOT. Perbedaan ini menunjukkan adanya variasi pendekatan dalam

mengkaji pengembangan usaha berbasis ekonomi Islam, sekaligus memperkaya khazanah penelitian di bidang tersebut.

Selain itu, temuan mengenai keterbatasan modal dan akses pemasaran juga sejalan dengan penelitian Harahap et al. (2022) yang menyatakan bahwa UKM di sektor perikanan masih menghadapi kendala struktural dalam pengembangan usaha. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan mengaitkan permasalahan tersebut dalam perspektif ekonomi Islam, sehingga memberikan dimensi analisis yang lebih komprehensif.

Temuan penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting: 1) Secara teoritis, penelitian ini memperkuat relevansi analisis SWOT sebagai alat strategis dalam pengembangan usaha, khususnya dalam konteks usaha kecil berbasis sumber daya lokal. Selain itu, integrasi perspektif ekonomi Islam dalam analisis strategi memberikan kontribusi baru dalam pengembangan teori ekonomi Islam yang lebih aplikatif dan kontekstual; 2) Secara praktis, penelitian ini memberikan dasar bagi pelaku usaha pengolahan ikan kering untuk mengembangkan strategi usaha yang lebih efektif dan berkelanjutan. Penerapan teknologi pengeringan yang lebih modern, peningkatan kualitas produk, serta pemanfaatan pemasaran digital dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing usaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan akses pelaku usaha terhadap pembiayaan syariah serta pelatihan keterampilan usaha. Dalam konteks ekonomi Islam, penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengembangan usaha, seperti keadilan, kejujuran, dan keberlanjutan. Dengan demikian, usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memberikan manfaat sosial yang lebih luas bagi masyarakat.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui: 1) Penelitian ini hanya dilakukan pada satu lokasi, yaitu Nagari Air Bangis, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda; 2) Jumlah informan dalam penelitian ini terbatas pada satu pelaku usaha utama, sehingga perspektif yang diperoleh masih terbatas; 3) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman mendalam, sehingga tidak memberikan hasil yang bersifat kuantitatif atau generalisasi statistik. Selain itu, keterbatasan data sekunder dan ketergantungan pada hasil wawancara juga dapat memengaruhi kedalaman analisis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak informan, menggunakan pendekatan campuran *(mixed methods)*, serta memperluas lokasi penelitian agar

hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji secara lebih mendalam peran teknologi dan digitalisasi dalam pengembangan usaha pengolahan ikan kering dalam perspektif ekonomi Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa usaha pengolahan ikan kering di Nagari Air Bangis memiliki potensi yang signifikan untuk dikembangkan, namun masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi keberlanjutan dan daya saing usaha. Temuan utama penelitian mengindikasikan bahwa faktor kekuatan seperti ketersediaan bahan baku yang melimpah, pengalaman pelaku usaha, serta tenaga kerja lokal menjadi modal utama dalam menjalankan usaha. Namun demikian, kelemahan berupa keterbatasan modal, penggunaan teknologi yang masih tradisional, serta ketergantungan terhadap kondisi cuaca menjadi hambatan utama dalam meningkatkan produktivitas. Selain itu, peluang berupa peningkatan permintaan pasar dan perkembangan teknologi pemasaran digital belum dimanfaatkan secara optimal, sementara ancaman seperti fluktuasi hasil tangkapan ikan, persaingan usaha, dan risiko kerusakan produk akibat metode pengolahan tradisional masih menjadi tantangan yang signifikan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa strategi pengembangan usaha yang tepat adalah strategi yang mampu mengintegrasikan kekuatan internal dengan peluang eksternal melalui pendekatan analisis SWOT dalam perspektif ekonomi Islam.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa strategi pengembangan usaha yang paling relevan adalah strategi SO *(Strengths Opportunities)*, yaitu memanfaatkan potensi internal untuk menangkap peluang yang tersedia. Strategi ini mencakup peningkatan efisiensi produksi melalui penerapan teknologi yang lebih modern, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta perluasan jaringan pemasaran, termasuk melalui media digital. Dalam perspektif ekonomi Islam, temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha tidak hanya berorientasi pada peningkatan keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, kejujuran, dan keberlanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini secara langsung menjawab tujuan penelitian, yaitu merumuskan strategi pengembangan usaha pengolahan ikan kering yang tidak hanya efektif secara ekonomi, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai ekonomi Islam.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam dan manajemen strategis usaha kecil:

1) Secara teoritis, penelitian ini memperkuat relevansi analisis SWOT sebagai alat strategis dalam merumuskan pengembangan usaha berbasis sumber daya lokal. Selain itu, integrasi perspektif ekonomi Islam dalam analisis strategi memberikan kontribusi konseptual baru yang menekankan pentingnya aspek etika dan keberlanjutan dalam kegiatan ekonomi; 2) Secara metodologis, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik triangulasi data mampu menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika usaha kecil; 3) Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha, pemerintah, dan lembaga terkait dalam merancang kebijakan dan program pengembangan usaha yang lebih efektif dan berbasis nilai-nilai syariah.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan: 1) Hanya dilakukan pada satu lokasi dengan jumlah informan yang terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas; 2) Pendekatan kualitatif yang digunakan lebih menekankan pada kedalaman analisis daripada generalisasi, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji temuan ini dalam konteks yang lebih luas. Berdasarkan keterbatasan tersebut, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah: 1) Memperluas wilayah penelitian dan jumlah partisipan agar memperoleh gambaran yang lebih representatif; 2) Menggunakan pendekatan metode campuran *(mixed methods)* untuk mengintegrasikan analisis kualitatif dan kuantitatif; serta; 3) Mengkaji secara lebih mendalam peran teknologi dan digitalisasi dalam pengembangan usaha pengolahan ikan kering dalam perspektif ekonomi Islam. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengeksplorasi model pembiayaan berbasis syariah yang lebih inklusif guna mendukung keberlanjutan usaha kecil di sektor perikanan.

DAFTAR PUSTAKA

Amry, M., Siregar, R., & Putri, N. (2024). Etika Bisnis Islam dalam Praktik Ekonomi Modern. *Jurnal Ekonomi Syariah, 12*(1), 45–60.

Cahyadinata, I., Sari, D. P., & Lestari, R. (2023). Analisis Efisiensi Ekonomi dan Nilai Tambah Usaha Ikan Kering di Air Bangis. *Jurnal Agribisnis Indonesia, 11*(2), 101–112.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.

Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2015). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics, 5*(1), 1–4. https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11

Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2022). *The state of world fisheries and aquaculture 2022: Towards blue transformation*. https://openknowledge.fao.org/handle/20.500.14283/cc0461en

Gürel, E., & Tat, M. (2017). SWOT analysis: A theoretical review. *The Journal of International Social Research, 10*(51), 994–1006. https://doi.org/10.17719/jisr.2017.1832

Hamid, A., & Fitrisia, D. (2023). Analisis Kendala Produksi Usaha Pengolahan Ikan Kering di Wilayah Pesisir. *Jurnal Perikanan dan Kelautan, 8*(2), 75–88.

Harahap, S., Lubis, R., & Nasution, F. (2022). Peran UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 20*(1), 55–70.

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.

Mahri, A. J. W., Firmansyah, I., & Kurniawan, R. (2021). Konsep Falah dalam Ekonomi Islam dan Implementasinya dalam Kegiatan Usaha. *Jurnal Ekonomi Islam, 9*(1), 1–15.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.

Nasution, S. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.

Novita, R. (2023). Pengembangan Usaha Berbasis Ekonomi Islam Menggunakan Business Model Canvas. *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer, 5*(2), 120–135.

Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic analysis: Striving to meet the trustworthiness criteria. *International Journal of Qualitative Methods, 16*(1), 1–13. https://doi.org/10.1177/1609406917733847

Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods* (4th ed.). Sage Publications.

Rangkuti, F. (2016). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sunarsi, D. (2024). Strategi Bisnis dalam Perspektif Ekonomi Islam Berbasis Analisis SWOT. *Jurnal Manajemen Syariah, 14*(1), 33–47.

Trilaksani, W., Hidayat, T., & Suryani, E. (2020). Teknologi Pengolahan Ikan Kering sebagai Upaya Peningkatan Nilai Tambah. *Jurnal Teknologi Perikanan, 12*(2), 90–102.

Widyaningtyas, R., Prasetyo, B., & Lestari, D. (2023). Analisis SWOT dalam Pengembangan Usaha Ikan Asin. *Jurnal Manajemen Agribisnis, 10*(1), 50–65.

Wilantara, R. F., & Indrawan, R. (2016). *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Refika Aditama.

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.